

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 7 SURAKARTA

Jalan Jend. A. Yani No. 374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Website : www.smkn7surakarta.sch.id



DISUSUN OLEH :

ENYF FAHRIA

NIM. 14511241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 7 Surakarta.

Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Surakarta
Alamat Sekolah : Jl. Jend. A. Yani No. 374, Kota Surakarta
Pelaksanaan PLT : 15 September s/d 15 November 2017
Nama : Enyf Fahria
NIM : 14511241022
Fakultas / Jurusan : Teknik / Pend. Tek. Boga dan Busana
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 7 Surakarta dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Surakarta, 30 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Wika Rinawati, M.Pd.
NIP. 19760424 2001122 002

Enyf Fahria
NIM. 14511241022

Menyetujui / Mengesahkan,



Wening Sukmanawati, M.Pd.
NIP. 19720418 200604 2 001

Guru Pembimbing PLT

Desmawati, S.Pd.
NIP. 19631212 199003 2 005

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 7 Surakarta dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah lapangan PLT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PLT ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya kepada kita semua.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si. selaku Ketua jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Wika Rinawati, M.Pd selaku koordinator Praktik Lapangan Terbimbing Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing.
6. Ibu Wening Sukmanawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Surakarta.
7. Ibu Inti Kurniawati, S.Si selaku Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 7 Surakarta.
8. Ibu Desmawati, S.Pd selaku pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 7 Surakarta.
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 7 Surakarta.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 7 Surakarta khususnya keahlian Patiseri, Jasa Boga dan Kuliner
11. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Negeri 7 Surakarta.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah membantu dalam penyusunan laporan praktik lapangan terbimbing..

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf jika masih ada kekurangan dari laporan ini. Semoga laporan PLT ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 30 November 2017

Mahasiswa PLT,

Enyf Fahria

NIM. 14511241022

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.

Kata Pengantar 1

Daftar Isi..... 3

Daftar Lampiran..... 4

Abstrak 5

BAB I..... 5

 A. Analisis Situasi..... 7

 1. Riwayat Sekolah 7

 2. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Surakarta..... 8

 3. Kurikulum dan Pembelajaran..... 8

 4. Kondisi Fisik Sekolah 10

 5. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan 14

 6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya..... 14

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 15

BAB II 18

 A. Persiapan 18

 1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta 18

 2. Persiapan di SMK Negeri 7 Surakarta 19

 3. Persiapan Praktik Mengajar 21

 B. Pelaksanaan PLT / Magang III..... 22

 1. Kegiatan Mengajar 22

 2. Kegiatan Non Mengajar 28

 3. Kegiatan TambahanError! Bookmark not defined.

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 30

 1. Analisis Pelaksanaan..... 30

 2. Refleksi 31

BAB III..... 32

 A. KesimpulanError! Bookmark not defined.

 B. SaranError! Bookmark not defined.

Daftar Pustaka 34

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Matriks Kegiatan Individu PLT / Magang III
- Lampiran 2. Laporan Mingguan PLT / Magang III
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT / Magang III
- Lampiran 4. Lembar Supervisi Kompetensi Sosial
- Lampiran 5. Lembar Supervisi Kompetensi Kepribadian
- Lampiran 6. Laporan Dana Pelaksanaan PLT / Magang III
- Lampiran 7. Program Tahunan
- Lampiran 8. Program Semester
- Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan PLT

Abstrak

Oleh:

Enyf Fahria

NIM. 14511241022/Pendidikan Teknik Boga

**Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III Universitas Negeri
Yogyakarta Tahun 2017/2018 Di SMK Negeri 7 Surakarta**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing. Kegiatan PLT bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, selain itu dapat melatih mahasiswa program kependidikan yang dipersiapkan menjadi seorang guru, karena didalam prosesnya mahasiswa belajar mengenal lingkungan sekolah, karakter setiap orang yang berbeda-beda dalam lingkup pendidikan, dan administrasi sekolah serta ilmu-ilmu lainnya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik.

Program kegiatan mahasiswa PLT di SMK Negeri 7 Surakarta meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar adalah kegiatan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan aktifitas pembelajaran. Kegiatan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran seperti membuat RPP, membuat media pembelajaran, membuat job sheet, menyampaikan materi kepada siswa melalui Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Kegiatan yang tidak langsung dengan pembelajaran adalah kegiatan yang tidak secara langsung berkaitan dengan aktifitas pembelajaran, seperti membuat administrasi sekolah dan mendampingi siswa Pra-OJT (On Job Training). Sedangkan kegiatan non mengajar adalah kegiatan yang tidak berkaitan dengan aktifitas KBM, seperti observasi, konsultasi dengan guru pembimbing atau dosen, piket sekolah, ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

Hasil dari pelaksanaan PLT ini, praktikan mengampu mata pelajaran Kue Indonesia siswa kelas XI sebanyak tiga kelas, yaitu kelas XI Patiseri 1, XI Patiseri 2, dan XI Patiseri 3. Kegiatan belajar mengajar pada tiap kelas adalah sebanyak 5 jam pelajaran dalam seminggu. Kegiatan mengajar yang terlaksana selama PLT antara lain: pembuatan media pembelajaran berupa *power point*, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 10 buah, pendampingan pembelajaran praktik dan praktik mengajar terbimbing. Sedangkan kegiatan non mengajar yang telah dilaksanakan antara lain: piket guru, upacara bendera dan pelaksanaan bulan bahasa serta mendampingi diklat ekstrakurikuler dan karyawisata.

Kata kunci: PLT, Pembelajaran, SMK Negeri 7 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Saat ini, masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik atau guru. Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 7 Surakarta Jl. A. Yani No.374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

A. Analisis Situasi

1. Riwayat Sekolah

Setahun sesudah Indonesia merdeka di Surakarta telah didirikan sebuah Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan (SPK), sebagai hasil kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Sosial, Pembukaan tersebut diresmikan dengan SP. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tanggal 4 September 1996 No. 247/C.

Penyempurnaan Kurikulum diadakan tiap tahun dan pada tahun ajaran 1957/1958 mulai jelas arah pendidikan Pekerjaan Sosial. Dengan SP menteri PKK. Tanggal 19 Januari 1954 No. 3329/Kab. Pelajaran yang semula berlangsung 3 tahun, di ubah menjadi 4 tahun untuk menyempurnakan pendidikan tenaga pekerja sosial.

Sejak 1 Agustus 1969, nama SPK diganti menjadi Sekolah Pekerja Tingkat Atas (SPSA) dengan SP. Menteri Muda PPK. Tanggal 18 Desember 1959 No. 125245/8. Kemudian dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0314/0/1975 tanggal 31 Desember 1975, nama SPSA diubah menjadi Sekolah Menengah Pekerja Sosial (SMPS) terhitung mulai 1 Januari 1976. Pada tahun 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 036/0/1997 Tanggal 7 Maret 1997 tentang Perubahan Nomenklatur SMKTA menjadi SMK, SMPS Negeri Surakarta berubah menjadi SMK Negeri 7 Surakarta.

Selanjutnya atas kesepakatan yang terjadi pada waktu Penlok. Yang diselenggarakan PPPKG pada tanggal 18 s.d 24 oktober 1998 bersama Kepala SMK (SMPS) Negeri dan Swasta menghasilkan komitmen, bahwa mulai tahun pelajaran 1998/1999 lama pendidikan diubah dari 4 tahun menjadi 3 tahun.

2. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Surakarta

VISI

SMKN 7 Surakarta unggul dalam prestasi, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

MISI

1. Mengembangkan system pendidikan yang berorientasi pada industry terkait.
2. Menyiapkan wirausahawan yang tangguh dan mampu bersaing di era global
3. Mengimplementasikan kepribadian yang tertib, jujur dan santun baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
4. Menciptakan lingkungan yang asri, aman dan nyaman

3. Kurikulum dan Pembelajaran

Suatu pembelajaran memiliki hasil tujuan akhir yang diharapkan, dalam hal ini adalah proses yang membawa siswa menjadi pribadi yang diinginkan oleh sekolah dan menjadi tujuan pendidikan nasional. Perencanaan proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir biasa disebut dengan kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Surakarta merupakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menerapkan aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tujuan yang diinginkan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan atau pengalaman belajar yang harus ditempuh peserta didik yang diarahkan oleh sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Surakarta disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran dan program keahlian yang ada.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dilakukan selama 45 menit, sesuai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran. Biasanya sebelum pembelajaran dimulai proses pembelajaran diawali dengan berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa siswa diwajibkan untuk menyanyikan lagu Nasional sesuai dengan peraturan KEMENDIKBUD. Kegiatan menyanyikan lagu Nasional ini, harus dilaksanakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tidak hanya di SMK Negeri 7 Surakarta saja yang diwajibkan untuk menyanyikan lagu Nasional, tetapi di semua tingkatan sekolah di Indonesia

harus menjalankan hal tersebut. Lagu Nasional yang dinyanyikan pada waktu kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti Indonesia Raya, Satu Nusa Satu Bangsa, Padamu Negeri, Bangun Pemuda Pemudi, Ibu Kita Kartini, Indonesia Pusaka, Dari Sabang Sampai Merauke, Berkibarlah Benderaku, dan masih banyak lagi. Hal ini merupakan kegiatan dari program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP). Kegiatan itu diharapkan bisa menanamkan nilai kebangsaan dan kebhinekaan. Sehingga seluruh warga sekolah dapat menumbuhkan rasa patriotisme terhadap Negara.

Setelah selesai menjalankan kegiatan menyanyikan lagu Nasional, guru memeriksa atribut yang harus dilengkapi ketika proses kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan. Jika ada salah satu siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai dengan peraturan, maka guru berhak menegur dan memberikan pengarahan agar siswa lebih tertib lagi di dalam dalam menaati peraturan di kelas.

Siswa di berikan stimulasi. Stimulasi merupakan rangsangan dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya kegiatan. Dalam system pembelajaran stimulus juga merupakan rangsangan yang diberikan oleh guru kepada muridnya. Stimulasi yang diberikan oleh guru berupa penyampaian kembali materi lalu yang telah disampaikan. Setelah mendapatkan stimulus pembelajaran artinya siswa dapat merespon dari yang disampaikan oleh guru tersebut. Sehingga siswa dapat mengingat kembali dan dapat lebih memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberi kesempatan muridnya untuk membaca buku selama 10 menit. Hal ini dilakukan untuk menjadikan siswa lebih leluasa membaca sebelum penyampaian materi di laksanakan. Selain itu juga untuk mengantisipasi siswa yang mungkin saja belum sempat membaca buku yang akan di pelajari pada saat kegiatan pembelajaran.

Penyampaian materi oleh guru terhadap siswa dilakukan setelah guru memberi kesempatan siswa untuk membaca buku selama 10 menit. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari pada waktu proses kegiatan belajar mengajar.

Ketika pendidik menemui siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas mungkin karna siswa sedang mengantuk, mainan

hp, atau ngomong sendiri maka peserta didik mendapatkan point/sanksi. Di sini guru berhak memberi pengarahan atau mengajak kembali untuk lebih fokus kepada penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru pengajarnya, dengan cara guru mengajak muridnya untuk menyanyikan lagu daerah, maupun melakukan gerakan-gerakan olahraga ringan.

Sulitnya mengatur siswa ketika tidak menaati peraturan di kelas seperti, ngomong sendiri dengan teman sebangku, pakaian tidak rapi, sering gaduh di dalam kelas, penampilan tidak sesuai yang ditentukan sekolahan maka yang bertanggung jawab mengingatkan yang pertama guru kelas, dan setelah itu dapat diserahkan kepada petugas K7. Program K7 di sini berupa kebersihan, kesehatan, kekeluargaan, kerindangan, ketertiban, keamanan, dan kerapian. K7 ini kasarannya hampir sama kaya polisi. Ketika siswa ditemukan merokok maka akan ditangkap dan diserahkan ke BK. BK di sini tidak berhak memberikan sanksi dan terjun ke dalam kelas. Pelanggaran K7 di dalam sekolah maka diadakan sidang, dan penerapak K7 harus saling mendukung antara wasli kelas dan peserta didik agar siswa lebih tertip lagi dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Selanjutnya dapat mengukur kemampuan siswa, maka guru dapat memberikan uji kompetensi kepada siswa berupa soal tes tertulis, maupun tes lisan. Hal ini dilakukan agar guru dapat memberi penilaian hasil belajar siswa, serta dapat memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 7 Surakarta terletak di Jalan Ahmad Yani No.374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah . SMK Negeri 7 Surakarta berdiri pada tanggal 4 September 1946, SMK Negeri 7 Surakarta sebelumnya bernama Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan (SPK) dengan jurusan Peksos (pekerjaan sosial). Pada tahun 1997, sekolah ini berubah nama menjadi SMK Negeri 7 Surakarta dengan jurusan yang masih sama. Kemudian seiring berjalannya waktu, sekolah ini memunculkan jurusan-jurusan baru selain pekerjaan sosial yaitu *broadcasting*, multimedia, akomodasi perhotelan, usaha perjalanan wisata, jasa boga, dan patiseri. Jurusan terbaru di sekolah ini yang baru berdiri tiga tahun yang lalu adalah jasa boga dan patiseri.

Secara fisik, sekolah ini terbilang luas seakan memiliki dua gedung sekolah di depan dan dibelakang. Bangunan bagian depan sekolah terlihat

lebih tua namun sudah diperbagus dan bangunan sekolah dibelakang yang masih baru. Sekolah ini memiliki fasilitas bangunan seperti hotel (edotel), taman kanak-kanak, ruang kelas, aula sekolah, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, lapangan, UKS, perpustakaan, kantin, dapur patiseri, restoran, dapur jasa boga dan ruang guru serta tempat ibadah. Setiap jurusan yang ada di SMK Negeri 7 Surakarta ini sudah memiliki fasilitas bangunan untuk praktik pembelajarannya masing-masing.

1. Ruang Teori

Ruang kelas yang ada pada sekolah SMK Negeri 7 Surakarta terdapat 31 kelas teori, ruang teori di jurusan boga terbilang bagus karena merupakan jurusan baru sehingga ruang kelas yang digunakan juga baru, beberapa ruang kelas terfasilitasi dengan *Whiteboard*, 1 meja dan 1 kursi guru, kapasitas ruangan 35-40 siswa. Fasilitas tambahan di kelas terdapat LCD proyektor, AC, fasilitas tadi membuat ruangan menjadi terasa nyaman.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 5 x 7 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugas. Ruangan ini dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, satu set meja kerja, satu buah loker, satu buah jam dinding, 1 buah AC, satu buah papan struktur organisasi, lemari buku, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha berada di sebelah ruang Kepala Sekolah. Terdapat beberapa set meja, kursi kerja, telepon dan perangkat penunjang lainnya.

4. Ruang Guru.

Ruang guru berukuran kurang lebih 15 meter x 6 meter. Pola tempat duduk itu menjadi 4 banjar kebelakang dan didepan terdapat *LCD Proyektor* ini digunakan untuk koordinasi/ rapat rutin yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah.

5. Ruang Bimbingan dan Konsultasi (BK)

Luas ruangan BK kurang lebih 25 m². Terdiri dari beberapa set meja kursi dan terdapat kursi untuk siswa dapat berkonsultasi. Bimbingan dan konseling di SMK Negeri 7 Surakarta berjalan dengan baik. Hal ini menyangkut permasalahan-permasalahan yang sering muncul yakni siswa

yang terlambat, pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah maupun perselisihan antar siswa yang sering terjadi di sekolah.

6. Fasilitas Olahraga

Untuk menjalankan aktivitas pembelajaran olah raga, terdapat satu buah lapangan sepak bola mini, satu buah lapangan voli, satu buah lapangan basket dan satu buah lapangan tenis untuk fasilitas olahraga sudah sangat cukup dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

7. Laboratorium

Untuk menjalankan aktivitas pembelajaran praktik/ bengkel SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 3 Laboratorium 3 untuk jurusan Multimedia, 3 laboratorium untuk jurusan Jasa Boga dan Patiseri, 1 laboratorium untuk jurusan Pekerjaan Sosial dengan laboratorium berupa Taman Bermain Mutiara, 1 laboratorium berupa edOTEL untuk jurusan Akomodasi Perhotelan dan 1 laboratorium untuk jurusan Usaha Perjalanan Wisata, laboratorium ini digunakan untuk menunjang pembelajaran praktik di SMK Negeri 7 Surakarta.

8. Laboratorium Jasa Boga dan Patiseri

Ruang dapur di SMK N 7 Surakarta telah resmi bersertifikat LKS Jakarta untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi Tata Boga sejak 4 November 2015. Tempat Uji Kompetensi Tata Boga bisa dipakai oleh Lembaga Pelatihan dan Kursus yang akan menyelenggarakan Uji Kompetensi-LKS pada peserta pelatihan atau peserta kursus untuk memperoleh sertifikat Kompetensi. Sertifikat yang didapat adalah berskala Nasional. Dapur di SMK Negeri 7 Surakarta terdapat 2 ruang dapur yang aktif digunakan yang pertama untuk dapur *Pastry*, dapur *pastry* ini dilengkapi dengan alat-alat penunjang praktikum yang cukup baik seperti spatula, pisau, sutil, peniris, wajan, kom dan sebagainya semua alat-alat tersebut harus dikembalikan ke tempat semula ketika selesai melakukan praktik. Setiap kelompok di dapur *pastry* dilengkapi dengan bak cuci, alat-alat besar seperti oven, *proofing*, kulkas dan gudang bahan meyatu dengan dapur *pastry* dan dapur *pastry* juga dilengkapi dengan beberapa AC. Dapur yang satunya adalah dapur *restaurant*, dapur ini berada di sebelah timur lab tata hidang. Dapur ini biasanya sebagai dapur penunjang untuk praktikum *restaurant*, tetapi juga bisa digunakan untuk praktikum masakan Indonesia maupun Kontinental. Dapur *restaurant* ini luasnya lebih kecil dibandingkan dengan dapur *pastry*,

fasilitas yang ada di dapur *restaurant* kurang lebih sama dengan fasilitas yang ada di dapur *pastry*.

9. Ruang Lab Tata Hidang

Seperti dapur, lab Tata Hidang di SMK Negeri 7 Surakarta telah resmi bersertifikat LSK Jakarta untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi Tata Boga sejak 4 November 2015. Tempat Uji Kompetensi Tata Boga ini bisa dipakai oleh Lembaga Pelatihan dan Kursus yang akan menyelenggarakan Uji Kompetensi-LSK pada peserta pelatihan atau peserta kursus untuk memperoleh Sertifikat Kompetensi. Sertifikat yang didapat adalah berskala Nasional. Ruang lab tata hidangan merupakan ruangan yang berada diantara dua dapur. Memiliki inventaris seperti beberapa meja dan kursi bundar, beberapa meja panjang (jika digunakan, jika tidak akan disimpan di gudang) dan sebuah counter service. Selain itu ruang ini juga dilengkapi dengan pendingin ruangan. Alat-alat yang mendukung praktik tata hidangan seperti cutleries, glassware, chinaware, dan silverware semua disimpan di gudang. Setiap siswa yang menggunakan ruangan ini wajib membersihkan ruangan setelah kelas selesai dan juga wajib mengenakan seragam service.

10. Ruang Lab Unit Produksi/Kantin

SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 3 kantin, dan salah satunya merupakan Unit Produksi Boga. Unit Produksi atau kantin boga ini merupakan salah satu lab jurusan Boga yang digunakan untuk menyiapkan siswa yang akan melaksanakan magang atau praktik industri. Lab ini aktif berfungsi sebagai salah satu kantin di SMK Negeri 7 Surakarta yang dikelola langsung oleh siswa jurusan Jasa Boga & Patiseri dengan diawasi oleh laboran.

11. Ruang Instruktur dan Perpustakaan Jurusan

Ruang guru jurusan Jasa Boga dan Patiseri berada di samping ruang dapur *pastry* dan tersambung dengan ruang tersebut. Terdapat meja-meja guru, lemari-lemari yang memuat semua data sekolah (silabus, kurikulum, data siswa, dll.). Selain itu juga terdapat toilet khusus guru, printer, dan juga terdapat dispenser, rice cooker, dan radio. Di ruang guru ini juga terdapat beberapa koleksi piala dan penghargaan yang pernah diraih oleh siswa jurusan Patiseri hingga kenang-kenangan dan penghargaan yang diberikan oleh siswa ke guru. Ruang guru tersebut juga merangkap sebagai perpustakaan khusus boga karena terdapat satu

lemari yang berisi modul dan buku pelajaran dan dapat dipinjam siswa tetapi tidak diperkenankan untuk dibawa pulang.

5. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan

a. Gedung pertemuan

Aula SMK Negeri 7 Surakarta atau yang dikenal masyarakat dengan nama Gedung Mutiara adalah gedung serbaguna. Sejarahnya, aula SMK Negeri 7 Surakarta ini dahulunya adalah gedung olahraga yakni untuk olahraga badminton. Selain itu juga bisa difungsikan sebagai gedung pertemuan. Selanjutnya aula SMK Negeri 7 Surakarta mengalami renovasi pintu sayap dari kepala Sekolah Bapak Soetrisno BA dan dilanjutkan proses renovasi atap oleh Bapak Drs. Sigit Martopo. Hingga saat ini aula SMK Negeri 7 Surakarta berdiri kokoh dan sering digunakan sebagai tempat untuk mengadakan rapat ataupun pertemuan lainnya. Selain dijadikan tempat rapat oleh kalangan guru atau karyawan SMK Negeri 7 Surakarta sendiri, aula juga sering digunakan sebagai tempat rapat dinas lain dilingkungan Pemerintah Kota Surakarta.

b. edOTEL

edOTEL SMK Negeri 7 Surakarta dibangun melalui Dana Imbal Swadaya Keunggulan Lokal dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Diresmikan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang pada saat itu masih menjabat sebagai Wali Kota Surakarta. edOTEL SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 12 kamar dengan tipe double dan twin bed room serta satu buah superior room. Seluruh kamar di edOTEL dilengkapi dengan fasilitas AC, TV Kabel, Air panas-dingin, serta fasilitas lain seperti pada hotel berstandar bintang 3.

edOTEL SMK Negeri 7 Surakarta dilengkapi dengan fasilitas ruang meeting, cafetaria, ruang makan, serta laundry dengan extra service (Layanan 3 jam jadi). edOTEL SMK Negeri 7 Surakarta terletak pada posisi yang strategis. 10 menit dari bandara, 2 menit dari Manahan dan 10 menit dari pusat Kota Surakarta.

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

SMK Negeri 7 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Surakarta, SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 7 paket keahlian berikut adalah paket keahlian yang ada di SMK Negeri 7 Surakarta

Multimedia, Broadcasting, Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Pekerjaan Sosial, Patiseri dan Jasa Boga. Kegiatan pembelajaran di laksanakan mulai pukul 07.00 s.d pukul 16.00 dan untuk hari jumat dimulai pukul 06.00, setiap hari jumat pagi dimulai dengan kegiatan jumat bersih, jumat sehat, jumat religi dan jumat motivasi, kegiatan ini setiap minggunya akan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan kegiatan ini yang bertanggung jawab merupakan tim guru pembimbing masing-masing kegiatan. Selain kegiatan akademik kegiatan non akademik juga ada di SMK Negeri 7 Surakarta, berikut adalah kegiatan non akademik di SMK Negeri 7 Surakarta seperti osis, pramuka, paskibraka, pecinta alam, rohis dan basket kegiatan non akademik dilaksanakan pada hari jumat sore atau di hari sabtu yang di damping oleh guru pendamping.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK Negeri 7 Surakarta yang sudah dilakukan sebelumnya, selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PLT. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Negeri 7 Surakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada koordinator PLT SMK Negeri 7 Surakarta.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Pembekalan PLT dilaksanakan di fakultas masing-masing dalam satu hari.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilaksanakan pada dua hari sesuai dengan waktu yang disepakati bersama guru pembimbing.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang merupakan objek praktik mengajar.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK Negeri 7 Surakarta, maka disusunlah program- program PLT sebagai berikut.

6. Program PLT

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi. Konsultasi ini dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Tata Boga, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 8 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaran.

c. Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X TB 1, X TB

2, X TB 3, X TB 4, XI JB, XI PTS 1, XI PTS 2, XI PTS 3 dengan alokasi waktu dalam seminggu 1 kali tatap muka.

d. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik mengajar di hari berikutnya.

e. Pembuatan Kisi-kisi, Soal dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik dilakukan di akhir pertemuan setelah 8 kompetensi dasar (KD) selesai diajarkan. Hal tersebut dilakukan karena setiap selesai satu KD, peserta didik diberikan tugas untuk mengetahui seberapa paham tentang materi yang diajarkan, sehingga ulangan harian dilakukan setelah semua materi selesai diberikan.

f. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

- 1) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga dan civitas akademik sekolah
- 2) Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi,
- 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Pendampingan literasi sekolah setiap pagi.

g. Penyusunan Laporan

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PLT disusun dengan disertai lampiran-lampiran yang ada pada proses pembelajaran.

h. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di laboratorium Biologi SMK Negeri 7 Surakarta oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang dihadiri oleh DPL Pamong kepada koordinator PLT SMK Negeri 7 Surakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Setiap kegiatan yang berlangsung tentu memiliki banyak persiapan, begitu juga kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini memiliki banyak persiapan yang tidak bisa dilewatkan. Persiapan-persiapan itu antara lain:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan langkah pertama yang diambil mahasiswa sebelum terjun melaksanakan PLT di sekolah. Pengajaran mikro ini bagian daripada matakuliah wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa kependidikan yang akan melaksanakan PLT pada semester selanjutnya. Pengajaran mikro atau *microteaching* ini kegiatannya berupa mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar pada sebuah kelas kecil yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan itu sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok berjumlah 9 orang dengan seorang dosen pembimbing yaitu Ibu Marwanti, M.Pd.

Tugas dosen pembimbing adalah memberi masukan, komentar dan arahan kepada mahasiswa praktikan setiap setelah melaksanakan praktik mengajar. Berbagai media dan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa untuk praktik mengajar pun beragam sehingga antar mahasiswa lain dapat saling belajar dan mengaplikasikannya pada materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

Adapun kegiatan yang dipraktikkan selama pengajaran mikro, yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Membuat media pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan untuk praktik mengajar
4. Membuka pelajaran
5. Menyampaikan materi
6. Melaksanakan demo pada kelas praktik dan mendampingi praktik

7. Mengajak interaksi tanya-jawab kepada siswa
8. Belajar menguasai kelas dan penugasan siswa
9. Menyimpulkan materi
10. Menutup pelajaran

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15-30 menit. Untuk teori, mahasiswa diberikan waktu 15 menit, sedangkan untuk praktik diberikan waktu 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PLT/ Magang III

Pembekalan PLT merupakan kegiatan wajib selanjutnya yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang akan melaksanakan PLT di sekolah. Pembekalan ini disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Wika Rinawati, M.Pd selaku DPL dari Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Pembekalan ini tidak hanya diawal sebelum kegiatan PLT dimulai, tetapi juga selama pelaksanaan PLT dapat dilakukan.

2. Persiapan di SMK Negeri 7 Surakarta

Observasi sekolah ini merupakan 1 SKS wajib dalam rangkaian 3 SKS PLT, sehingga observasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang akan melaksanakan PLT. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Pokok yang diobservasi oleh mahasiswa adalah:

1. Kondisi Sekolah

Observasi yang paling pertama adalah tentang kondisi sekolah dari mulai bangunan fisik yaitu tata ruang sekolah, struktur kepengurusan sekolah, ketenagakerjaannya, dan mengetahui program studi yang dibuka di SMK Negeri 7 Surakarta.

2. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Surakarta adalah kurikulum 2013 baik kelas X, XI maupun XII.

3. Silabus dan RPP

Silabus yang digunakan untuk tahun ini sudah terdapat perubahan karena pergantian nama keahlian dari pemerintah pusat yaitu dari

Tata Boga menjadi Kuliner maka silabus mengalami perubahan begitujuga pada RPP yang ikut mengalami perubahan.

4. Proses KBM

1) Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa dan memberikan apersepsi.

2) Penyajian materi

Menyampaikan materi secara garis besar

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

4) Penggunaan Bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

5) Penggunaan waktu

Selama proses belajar berlangsung, waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga materi tersampaikan semuanya.

6) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

8) Teknik bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

9) Teknik penguasaan kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

10) Penggunaan media

Selama proses belajar berlangsung, penggunaan media yang digunakan dibuat sedemikian rupa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik.

12) Menutup pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.

5. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guruguru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

3. Persiapan Praktik Mengajar

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa PLT harus memahami materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan, materi yang harus dikuasai, metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran atau materi yang disampaikan oleh karena itu perlu dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai skenario pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembuatan RPP di SMK Negeri 7 Surakarta ini khususnya keahlian Kuliner terbagi menjadi dua, RPP Teori dan RPP Praktik. Oleh karenanya, pembuatan RPP ini setidaknya seminggu sebelum diaplikasikan di kelas karena membutuhkan konsultasi dan perbaikan yang dibantu oleh guru pembimbing. Pembuatan RPP ini juga memperhitungkan jam pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran adalah kelanjutan dari RPP, setelah membuat RPP maka langkah selanjutnya adalah membuat media pembelajarannya. Media pembelajarannya dapat berupa *powerpoint*, menampilkan video atau pun permainan yang melatih siswa berpikir lebih baik.

c. Persiapan Alat dan Bahan untuk Pembelajaran

Alat, sarana, dan prasarana pembelajaran yang dipersiapkan sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi seperti spidol khusus papan tulis, bolpoin, dan buku. Guru juga harus mempersiapkan ruangan yang akan dipakai teori maupun praktik. Guru juga mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PLT di kelas.

d. Persiapan Fisik dan Mental

Mahasiswa harus mempersiapkan keadaan fisik dan mental yang baik dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing. Persiapan kondisi fisik dan mental sangat penting karena sebagai kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain.

Kondisi fisik yang baik mampu memberikan performa yang baik dalam penyampaian materi. Kondisi mental juga harus dipersiapkan secara optimal. Kondisi mental ini diperlukan dalam menghadapi banyak sifat peserta didik yang berbeda-beda. Kondisi mental ini berpengaruh dalam penyampaian materi pembelajaran dan kondisi mental yang buruk akan sulit menghadapi peserta didik yang berbeda-beda sifatnya.

B. Pelaksanaan PLT / Magang III

1. Kegiatan Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Dalam hal ini praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.

- 1) Memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan.
- 2) Memberikan evaluasi kepada peserta didik, juga evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- 3) Membuat hasil analisis Ulangan Harian.

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Pelaksanaan Kegiatan PLT di SMK Negeri 7 Surakarta meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Koordinasi dan Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Koordinasi dilakukan pada awal PLT. Koordinasi pertama yaitu dilakukan sehari setelah penerjunan yaitu tanggal 16 September 2017. Hasil yang diperoleh pada koordinasi menyangkut pada materi-materi yang akan diajarkan oleh praktikan, sehingga praktikan bisa mempersiapkan hal-hal yang perlu disiapkan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari pendidik pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Kelas, program
- 3) Kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai peserta didik dan tujuan pembelajaran
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Sumber belajar, metode.
- 7) Langkah/skenario pembelajaran
- 8) Tugas terstruktur
- 9) Soal latihan
- 10) Penilaian

c. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar

di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

2) Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan pendidik pembimbing. Pendidik pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas. Melalui kegiatan tersebut pendidik pembimbing dapat memberikan pengarahan dan masukan demi perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya. Mahasiswa praktikan juga dapat bertanya kepada pendidik pembimbing apabila mempunyai kendala dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 19 September 2017. Jumlah kelas yang diberikan kesempatan untuk diajar oleh mahasiswa adalah 4 kelas yaitu X Tata Boga 3, XI Patiseri 1, XI Patiseri 2, XI Patiseri 3. Dalam praktik ini, mahasiswa PLT mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran yaitu Kue Indonesia. dengan jadwal sebagai berikut:

Jadwal Mengajar

Hari	Jam Ke									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin										
Selasa	Kue Indonesia – XI Patiseri 1					Kue Indonesia – XI Patiseri 2				
Rabu										
Kamis										
Jumat	Kue Indonesia – XI Patiseri 3					Gizi				

						– X Tata Boga 3				
Sabtu										

Jadwal mengajar parktikan berbeda dalam seminggu karena menyesuaikan dengan pendididk pembimbing. Sebelum mengajar mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 3) Mempersiapkan media yang sesuai.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

Setelah persiapan selesai, barulah praktikkan melaksanakan praktik mengajar. Selama mengajar praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

 - a) Mengucapkan salam dan berdoa.
 - b) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - c) Presensi peserta didik.
 - d) Mengisi buku kemajuan kelas
 - e) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
 - f) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.
 - g) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, materi harus dikuasai oleh seorang pendidik. Praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- a) Metode Ceramah

Metode ini berarti pendidik memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti pendidik menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntut jawaban peserta didik. Metode ini dilakukan untuk mengetahui spontanitas berfikir peserta didik, persiapan peserta didik menerima materi baru, menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan partisipasi peserta didik saat proses belajar mengajar.

c) Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan selain itu penugasan ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mempelajari materi berikutnya.

d) Metode pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu dengan peserta didik diminta mengamati beberapa hal penunjang materi seperti vi

deo pembelajaran dan Tabel periodic Unsur (TPU).

e) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

f) Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Pada metode ini adalah dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik menggunakan bantuan media powerpoint sehingga beberapa point penting dalam materi pembelajarandapat tersampaikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta efektif.

3) Menutup pembelajaran

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi.
- b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- c) Mengucapkan salam.

Adapun pelaksanaan harian mengajar yang dilakukan oleh praktikan adalah :

N o	Minggu Ke	Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi
1	1	Selasa, 19 Sep 2017	1-5	XI Patiseri 1	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar Singkong
2	1	Selasa, 19 Sep 2017	6-10	XI Patiseri 2	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar Singkong
3	1	Jumat, 22 Sep 2017	1-5	XI Patiseri 3	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar Singkong
4	1	Jumat, 22 Sep 2017	6-10	X TB 3	Gizi	Sumber Vitamin
5	2	Selasa, 26 Sep 2017	1-5	XI Patiseri 1	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu
6	2	Selasa, 26 Sep 2017	6-10	XI Patiseri 2	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu
7	2	Jumat, 29 Sep 2017	1-5	XI Patiseri 3	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu
8	2	Jumat, 29 Sep 2017	6-10	X TB 3	Gizi	Vitamin larut air
9	4	Selasa, 10 Okt 2017	1-5	XI Patiseri 1	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar tepung ketan
10	4	Selasa, 10 Okt 2017	5-9	XI Patiseri 2	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar tepung ketan
11	4	Jum'at, 13 Okt 2017	1-5	XI Patiseri 3	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar tepung ketan
1	4	Jum'at,	6-10	X TB 3	Gizi	Vitamin tidak

2		13 Okt 2017				larut air
1 3	6	Selasa, 24 Okt 2017	1-5	XI Patiseri 1	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar hunkue dan agar-agar
1 4	6	Selasa, 24 Okt 2017	6-10	XI Patiseri 2	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar hunkue dan agar-agar
1 3	8	Jumat, 10 Nov 2017	1-5	XI Patiseri 3	Kue Indonesia	Membuat Kue Indonesia dari bahan dasar hunkue dan agar-agar

2. Kegiatan Non Mengajar

Disamping kegiatan mengajar yang menjadi kegiatan utama dalam pelaksanaan magang kerja 3 atau PLT, praktikan juga dituntut untuk turut serta dalam kegiatan non mengajar yang diadakan di sekolah. Kegiatan non mengajar tersebut antara lain:

a. Piket K7

Kegiatan yang dilakukan setiap pagi hari, dilakukan untuk dapat meningkatkan ketertiban siswa di sekolah. Piket dilakukan dengan siswa menyalami guru yang bertugas didepan gerbang sekolah dan mencatat siswa yang datang terlambat serta memberikan hukuman agar tidak mengulanginya kembali

b. Piket KBM

Piket dilakukan setiap pagi hari dengan berkeliling masuk kedalam kelas untuk mencatat siswa yang tidak hadir ke sekolah dan setelah itu akan direkap dan diberikan ke guru BK.

3. Kegiatan Tambahan

- Jumat Bersih

Jumat bersih dilakukan setiap sebulan sekali di hari jumat. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan sarana dan prasarana sekolah serta fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan kenyamanan setiap warga sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

- Jumat Religi

Jumat religi dilakukan setiap sebulan sekali di hari jumat. Kegiatan ini dilakukan dengan berdoa bersama didalam kelas yang dipimpin oleh guru. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi inti yaitu taat kepada Tuhan yang Maha Esa.

- Jumat Motivasi

Jumat motivasi dilakukan setiap sebulan sekali di hari jumat. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar siswa dapat tetap melaksanakan belajar dengan semangat dan termotivasi.

- Jumat Sehat

Jumat sehat dilakukan setiap sebulan sekali di hari jumat. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan olahraga di pagi hari seperti senam bersama atau jalan sehat mengelilingi jalan disekitar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesehatan jasmani siswa agar tetap sehat selama bersekolah.

- Nonton Bareng Film G30SPKI

Kegiatan ini dilakukan dengan menonton film G30SPKI yang bertempat di Kodim Surakarta bersama para anggota TNI. Dalam hal ini setelah menonton film tersebut siswa diharapkan dapat memiliki jiwa nasionalis dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan NKRI.

- Pendampingan Studytour Kelas X

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi siswa kelas X mengunjungi beberapa objek wisata di Kota Yogyakarta seperti Pantai Sadranan, Malioboro, Toko Oleh-Oleh dan Tebing Breksi

- Pendampingan Ujian Praktik Kelas XII

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi siswa kelas XII yang melakukan ujian praktek Boga dengan membuat beberapa macam produk inovasi seperti choux paste, bread dan gateaux.

- Pendampingan Pra OJT

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi beberapa siswa dalam berwirausaha di bidang boga yang dilakukan di kantin yang telah disediakan oleh jurusan Boga. Kegiatan ini akan meningkatkan cara kerja dalam industry sebelum mereka terjun langsung ke industry yang sebenarnya.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Pelaksanaan

1) Faktor Penghambat Program PLT

Selama menjalani PLT di SMK Negeri 7 Surakarta mahasiswa tidak menemui banyak hambatan, melainkan mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan ilmu baru di bawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Dimana pengalaman dan ilmu baru tersebut akan berguna bagi mahasiswa di masa yang akan datang. Adapun hambatan yang dialami mahasiswa selama pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut:

- Hambatan dari siswa

Hambatan yang berasal dari siswa sesungguhnya karena siswa memiliki karakter yang bermacam-macam. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghadapi keberagaman karakter siswa di kelas, seperti ada beberapa siswa yang mengobrol ketika diterangkan, tidak mendengarkan penjelasan guru/mahasiswa PLT, kurang motivasi dan kurang percaya diri ketika praktik sehingga harus mendapat perhatian lebih.

- Hambatan Buku Utama

Buku paket dan modul yang digunakan untuk siswa terutama untuk pelajaran kejuruan Boga masih dirasa minim. Buku paket yang ada terbatas dan hanya untuk beberapa pelajaran saja. Buku resep standar yang benar-benar tertulis juga tidak ada, sehingga siswa banyak menerima resep hanya dari catatan atau handout.

- Hambatan Ruangan

Ruangan yang tersedia tidak banyak dan dapur masih ada yang dalam proses pembangunan. Jadwal pemakaian dapur yang sangat padat dan ruang kelas yang dipakai bergantian dengan kelas lain atau bahkan program studi lain membuat terkadang pelajaran harus dilakukan di luar kelas/dapur yang tentunya kurang memadai

2) Faktor Pendukung Program PLT

Walaupun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan PLT, banyak terdapat faktor pendukung yang menunjang kelancaran pelaksanaan program PLT. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah:

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian dan mampu membimbing dengan baik, sehingga praktikan merasa sangat terbantu dengan arahan, nasihat, dan masukannya.
- b. Guru-guru pembimbing mahasiswa PLT, guru-guru program studi Tata Boga dan guru-guru di SMK Negeri 7 Surakarta yang sangat kooperatif, setia, serta tulus dalam membimbing dan mendukung mahasiswa PLT dalam menjalankan program kerja.
- c. Siswa dapat kooperatif dan antusias akan pengetahuan baru ketika diberi penjelasan oleh mahasiswa PLT.
- d. Rekan-rekan PLT yang kooperatif, kompak dan toleransi yang diberikan dalam mensukseskan segala program kerja PLT.

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PLT adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal pengkondisian siswa, media pembelajaran, sarana prasarana dan faktor-faktor lain sehingga tujuandapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut:

a. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat siswa dalam pembelajaran.

b. Dari Buku Utama

Memberikan referensi dan rekomendasi belajar lain selain modul/handout kepada siswa agar wawasan siswa bertambah luas. Selain itu juga dengan membiasakan siswa untuk membaca dan mencatat resep yang diberikan.

c. Dari Ruangan

Mengkondisikan siswa agar tetap fokus belajar dalam kondisi apapun dan memberikan motivasi positif bahwa tempat bukanlah halangan untuk belajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PLT merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Pelaksanaan PLT yang dilakukan oleh praktikan berlokasi di SMK Negeri 7 Surakarta di mana satuan pendidikan ini cocok untuk dijadikan tempat PLT praktikan karena memiliki jurusan Tata Busana yang sesuai dengan jurusan praktikan. Sebelum melaksanakan PLT praktikan telah melaksanakan observasi di mana dari observasi ini praktikan dapat merencanakan hal-hal yang akan dilaksanakan selama PLT.

Selama melaksanakan PLT ada beberapa rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh praktikan. Kegiatan pra-PLT yang harus dilaksanakan oleh praktikan adalah observasi, pembelajaran mikro, dan penerjunan. Barulah setelah melaksanakan kegiatan pra PLT, praktikan melaksanakan PLT. Selama PLT praktikan melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan pendidik pembimbing, penyusunan RPP, dan praktik mengajar. Praktik mengajar sendiri terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan memperoleh kesempatan untuk mengajar 4 kelas yaitu XI Patiseri 1, XI Patiseri 2, XI Patiseri 3, X Tata Boga 3 dengan mengajar mata pelajaran Kue Indonesia dan Gizi. Praktikan mengajar sebanyak 13 kali secara mandiri dan terbimbing. Selama melaksanakan PLT tentu saja praktikan mengalami beberapa hambatan seperti keterbatasan materi dan juga kesulitan dalam menyesuaikan aturan administrasi dengan kebutuhan konkrit peserta didik. Maka dilakukan solusi dengan mencari sumber belajar dari lebih banyak alternatif dan juga menyesuaikan administrasi pendidik sesuai kebutuhan.

B. Saran

Dalam pelaksanaan PLT alangkah baiknya bila program observasi di sekolah hendaknya dilaksanakan tidak jauh-jauh hari sebelum penerjunan agar mempermudah dalam koordinasi dengan pendidik pembimbing, selain itu juga sebaiknya Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal. Di samping itu juga diharapkan hubungan baik antara UNY dan SMK Negeri 7 Surakarta tetap terjaga.

Dalam pelaksanaan PLT antara satu orang praktikan dengan praktikan lain sering kali berbeda hal ini karena setiap praktikan mengikuti pendidik pembimbing. Maka sebaiknya pihak UNY juga menyampaikan mengenai aturan dalam PLT kepada pihak sekolah secara langsung sehingga pelaksanaan PLT tiap praktikan sama. Di sisi lain untuk praktikan alangkah baiknya dalam melaksanakan praktik mengajar mandiri juga mengajak teman lain terutama untuk keperluan dokumentasi dan juga menambah wawasan sebelum melaksanakan PLT terutama pada bidang materi yang akan diajarkan agar tidak kesulitan dalam mencari materi.

Daftar Pustaka

**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG II UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TAHUN : 2017 / 2018

F01

Kelompok
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. A. Yani No.374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta Jawa Tengah

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Penerjunan Peserta PLT	1									1
2	Konsultasi Kegiatan PLT	1									1
3	Observasi Kegiatan PLT	3									3
4	Menyusun RPP										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3		24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		8
5	Membuat Media Power Point Bahan Ajar										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1			7
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2			14
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1			8

6	Membuat Jobsheet Praktik										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2		24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		18
7	Praktik Mengajar Terbimbing										
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	b. Pelaksanaan	19	19	19	19	19	19	19	5		138
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		8
8	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		16
9	Kegiatan Tambahan										
	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan K7	1,5	3	3	3	3	3	3	3	1,5	24
	Piket PBM	5	5	5	5						20
	Jumat Sehat	2					2				4
	Jumat Bersih		2		2						4
	Jumat Religi					2					2
	Jumat Motivasi			2							2
	Nonton Bareng Film G30SPKI		2								2
	Penutupan ISO		1								1
	Upacara Kesaktian Pancasila				1						1
	Pameran Hari Pangan Sedunia					5					5

	Pendampingan Study Tour kelas X						22				22
	Upacara Sumpah Pemuda						1				1
	Pendampingan Pra OJT					9	24				33
	Bulan Bahasa						8				8
	Pendampingan Kegiatan Pecinta Alam						25				25
	Pendampingan Ujian Praktik Kejuruan (UPK)								40		40
10	Pendampingan persiapan lomba pidato						2				2
11	Penyusunan Laporan								6		6
12	Penarikan Peserta PLT								2		2
	JUMLAH JAM										530


Surakarta, 30 November 2017

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Wening Sri Rahmawati, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 196418 200604 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan


Wika Rinawati, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19760424 200112 2 002

Yang Membuat,


Envf fahria
 NIM. 14511241022



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jend. A. Yani No. 374 Kota Surakarta
GURU PEMBIMBING : DESMAWATI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ENYF FAHRIA
NO. MAHASISWA : 14511241022
FAK./JUR./PRODI : FT/PTBB/PEND. TEKNIK BOGA
DOSEN PEMBIMBING : WIKA RINAWATI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
I	Senin, 18 September – Jum'at, 22 September 2017	Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi ke setiap kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan.
				Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, materi membuat kue dari bahan dasar singkong.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan mapel Kue Indonesia, materi membuat kue dari bahan dasar singkong.	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, materi membuat kue dari bahan dasar singkong.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan mapel Kue Indonesia, materi membuat kue dari bahan dasar singkong.	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan di depan teman-temannya.
	Jum'at Sehat	Mahasiswa mendampingi kegiatan Jum'at	Sehat yaitu jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah.	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 6.30 sehingga banyak siswa yang terlambat padahal seharusnya kegiatan dimulai pukul 6.00.	Memberi nasihat kepada siswa yang terlambat mengikuti kegiatan Jum'at sehat dan memberangkatkan siswa yang terlambat mengikuti jalan sehat untuk melaksanakan jalan sehat mandiri.
II	Senin, 25 September – Jum'at, 29 September 2017	Piket 3S dan K7	K7 yaitu membantu Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi ke setiap kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan
				Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		Praktik Lapangan Terbimbing Ulangan Harian materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM (UH) mapel materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu.	Beberapa siswa terlihat masih saling mencontek.	Ditegur dan diancam akan dikenakan sanksi berupa tidak diperkenankan mengikuti soal ulangan selanjutnya dengan nilai apa adanya.
		Praktik Lapangan Terbimbing mapel materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM (Praktik) mapel materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu.	Ada siswa yang tidak bisa memperkirakan penggunaan sisa bahan yang cenderung membuang-buangnya.	Ditegur dan diberi pengertian bahwa membuang-buang sesuatu itu dosa oleh karena itu harus dimanfaatkan.
		Jum'at Bersih	Mahasiswa mendampingi siswa dalam mengawasi jalannya kegiatan Jum'at Bersih yaitu membersihkan lingkungan sekolah.	Banyak siswa yang duduk bersantai-santai tidak melaksanakan kegiatan kebersihan.	Ditegur dan diberi sanksi.
		Nonton Bareng Film G 30/S PKI di Kodim	Mahasiswa mendampingi siswa mengikuti kegiatan NOBAR Film G 30/S PKI yang diadakan oleh Kodim.	Ruangan terlalu kecil, layar proyektor terlalu kecil tidak sebanding dengan jumlah siswanya serta soundsystem yang kurang memadai sehingga banyak siswa yang justru asik bermain sendiri.	Dilakukan perbaikan tetapi karena tetap tidak mumpuni akhirnya acara tidak berjalan lancar dan dipercepat.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		Penutupan ISO di Aula	Mahasiswa mengikuti penutupan ISO yang dilaksanakan di Aula.	Tidak ada hambatan	Tidak ada
	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Mahasiswa mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila.	Tidak ada hambatan	Tidak ada
III	Senin, 2 Oktober – Jum'at, 6 Oktober 2017	Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi ke setiap kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan.
				Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM mapel Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung terigu.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM Mapel Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya.
		Jum'at Motivasi	Mahasiswa mendampingi acara Jum'at Motivasi di Aula.	Beberapa siswa asik sendiri.	Ditegur.
IV	Senin, 9 Oktober – Jum'at, 13 Oktober 2017	Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi ke setiap kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan.
				Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung ketan.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM mapel Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		.			
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar tepung ketan.	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM Mapel Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya.
	Senin, 16 Oktober – 20 Oktober 2017	Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi ke setiap kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan.
				Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran kue Indonesia, materi membuat kue Indonesia dari bahan dasar	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM mapel Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat masih saling mencontek. .	Ditegur dan diancam akan dikenakan sanksi berupa tidak diperkenankan mengikuti soal ulangan selanjutnya dengan nilai



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		tepung ketan.			apa adanya.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Gizi, materi sumber vitamin (Penilaian).	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM Mapel Gizi	Ada siswa yang tidak mencoba membuat garnish hanya mengandalkan teman lainnya.	Diberi pengertian dan nasihat karena jika tidak pernah mencoba tidak akan bisa
		Pameran Hari Pangan Sedunia	Mahasiswa membantu memberi ide dan membuat produk untuk acara Hari Pangan Sedunia di Benteng Vastenburg, Solo.	Kurangnya koordinasi antar mahasiswa dan ada mahasiswa yang sakit sehingga kurang maksimal serta bahan-bahannya yang kurang bagus.	Produk unggulannya diganti menjadi Pukis karena itu yang paling mudah.
VI	Senin, 23 Oktober – 27 Oktober 2017	Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi ke setiap kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa. Pada saat mempresensi ke	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan. Bertanya kepada siswa lain atau



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

				setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	kepada guru piket.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Gizi, materi sumber vitamin	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM mapel Gizi.	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Gizi, materi vitamin larut air	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM Mapel gizi	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya
		Pendampingan Pra-OJT siswa di Kantin	Mahasiswa mendampingi 5 siswa yang melaksanakan PO atau berjualan di kantin sekolah, mulai dari menyusun menu hingga mengawasi jalannya pekerjaan di dapur	Ada siswa yang bila melakukan pekerjaan sering kebingungan.	Menenangkan dan memberi masukan agar bekerja dapat lebih baik lagi.
		Pendampingan Study Tour Kelas X TB.	Mahasiswa mendampingi siswa di setiap bus bersama guru berjaga-jaga bila sewaktu-waktu siswa ada yang membutuhkan bantuan dan membantu	Beberapa siswa sakit dan banyak yang mabuk kenadaraan.	Memberikan pertolongan pertama dan meminta siswa untuk makan agar perut terisi kembali dan bertenaga.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

			mengkondisikan siswa.		
VII	Senin, 30 Oktober – Jum'at, 3 November 2017	Piket 3S dan K7 .	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi kelas	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa. Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, materi membuat kue dari bahan dasar hunkue	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM mapel Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya
		Praktik Lapangan Terbimbing mata pelajaran Kue Indonesia, (UTS) materi membuat kue dari bahan dasar hunkue	Mahasiswa mendampingi pelaksanaan KBM Kue Indonesia	Beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya masing-masing	Ditegur dan diberikan nasihat, apabila sudah berlebihan maka akan diminta untuk menjelaskan didepan teman-temannya



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

VIII	Senin, 6 November – Jum'at, 10 November 2017	Mendampingi UPK Kelas XII PTS.	Mahasiswa membantu manajemen bahan dan alat untuk ujian siswa, mengawasi dan mendampingi selama pelaksanaan UPK.	Beberapa siswa terlalu boros menggunakan bahan dan mengambil alat sesuka hati.	Mencatat nomor presensi siswa yang meminta bahan tambahan dan yang mengambil alat.
		Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa. Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Praktik membuat kue Indonesia dari bahan dasar agar-agar (Ujian Mahasiswa PLT)	Mahasiswa melaksanakan ujian praktik PLT, mata pelajaran Kue Indonesia, kelas XI PTS 3.	Ada satu kelompok siswa yang gagal pada saat mencetak dan menyimpan dalam refree dalam keadaan panas, sehingga agar-agar tidak jadi	Tidak bisa diselamatkan tetapi tetap dicoba untuk dicetak dan dikonsumsi.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

IX	Senin, 13 November – Rabu, 15 November 2017	Penarikan PLT UNY	Mahasiswa PLT UNY 2017 resmi ditarik dari SMK Negeri 7 Surakarta.	Tidak ada hambatan	-
		Mendampingi UPK Kelas XII PTS.	Mahasiswa membantu manajemen bahan untuk ujian, mengawasi dan mendampingi selama pelaksanaan UPK.	Beberapa siswa terlalu boros menggunakan bahan dan mengambil alat sesuka hati.	Mencatat nomor presensi siswa yang meminta bahan tambahan dan yang mengambil alat.
		Piket 3S dan K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin serta mengabsensi kelas.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Menegaskan diri dalam bertindak dan berbicara sehingga siswa tidak meremehkan.

Surakarta, November 2017

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wika Rinawati, M.Pd

NIP. 19760424 200112 2 002

Desmawati, S.Pd

NIP. 19631212 199003 2 005

Enyf Fahria

NIM. 14511241022



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2017

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK NEGERI 7 SURAKARTA,
Alamat Sekolah : JL. AHMAD YANI NO. 379, KERTEN, LAWEYAN, SURAKARTA Fax./ Telp. Sekolah : (0271) 718667 / 718667
Nama DPL PLT : WIKI KINAWATI, M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN TEKNIK ROGA / PT
Jumlah Mahasiswa PLT : 6 (ENAM)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	25 - 10 - 2017	6	Matriks Kegiatan PLT		
2.	09 - 10 - 2017	6	Sistematika laporan		
3.	20 - 11 - 2017	6	Laporan Mingguan		
4.	3 - 11 - 2017	6	Penilaian		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Surakarta 30 November 2017

Ketua Kelompok PLT



Wening Sakmanawati, M.Pd

Adam Halim Husantara

Universitas Negeri
Yogyakarta



LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI SOSIAL

F11

Untuk DPL & Guru

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: SMK H-7 Surakarta
: Jl. A Yani 374 Surakarta

No.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	14511241013	Fatma Dwi Cahyaning Tyas
2	14511241018	Wiliyeng Lestari
3	14511241022	Enyf Fahria
4	14511241038	Swara Hati Nurani
5	14511241045	Adam Halim Nusantara
6	14511241046	Nur Aziz Huitrimatu Hidayat

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

- Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, (1) belum baik.
- Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

NO	KOMPONEN	PRAKTIK KE						Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$					
		1	2	3	4	5	6	Jumlah Skor					
1	Komponen dan ke empatian pada	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	Kepatuhan terhadap keputusan bersama	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	Kerjasama dalam kelompok/ organisasi	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	Kerjasama dengan anak didik	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	Keterlibatan di lingkungan kerja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Rasa hormat/ penghargaan pada orang lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Catatan Koordinator PLT Sekolah/Lembaga:

No	Komentar Koordinator Sekolah/Lembaga pada praktik ke :
1	Masih banyak penyesuaian dengan lingkungan.
2	permanan tenaga kerja belum 100% bekerja.
3	Masih sedikit rasa ragu-ragu dalam bekerja.
4	Masih sedikit rasa ragu-ragu dalam bekerja.
5	Masih sedikit rasa ragu-ragu dalam bekerja.
6	Masih sedikit rasa ragu-ragu dalam bekerja.

Keterangan:
M = Mulai
A = Akhir

Surakarta,
November 2017

DPL/ Guru/ Instruktur

NIP.: 19631212 199003 2 005
Desuawati, SPd



Universitas Negeri Yogyakarta

LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI KEPRIIBADIAN

F10

untuk DPL & Guru

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

SMK H 7 Surakarta
Jl. A Yani 374 Surakarta

No.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	14511241013	Fatma Dwi Cahyaning Tyas
2	14511241018	Wilujeng Lestari
3	14511241022	Enyf Fahria
4	14511241038	Swara Hati Nurani
5	14511241045	Adam Halim Nusantara
6	14511241046	Nur Aziz Hutrimatu Hidayat

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

- Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.
- Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

No.	Komponen	PRAKTIKKAN KE:											
		1		2		3		4		5		6	
		M	A	M	A	M	A	M	A	M	A	M	A
1	Keramahan dan kesupelan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Kekeritisan dan kekreatifan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	Ketenangan dan kepercayaan diri	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	Kesopanan dan kelancaran berbicara	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Kehangatan dalam komunikasi	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Kematangan/kedewasaan	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	Kesahajaan, kerapian, dan kesopanan dalam penampilan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah Skor													
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$													
Nilai													

Catatan Koordinator PLT di Sekolah/Lembaga

No.	Komentar Koordinator Sekolah/Lembaga pada Praktikkan Ke:
1	Masa - masa penyediaan diri dengan lingkungan.
2	Belum menemukan titik kekritisan dan kekreatifan.
3	Kesenangan sudah muncul, tapi rasa RDe belum maksimal.
4	Sudah menemukan diri tentang TPOKSI Boga.
5	Sudah Berhija dengan lancar
6	Sudah Berhija secara mandiri dengan lancar

Keterangan:

M = Mula

A = Akhir

Surakarta 09 November 2017
DPL/Guru/Instruktur

Desmawati, S.Pd
NIP: 1963121299003 2 005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN : 2017

F02

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jend. A. Yani 374, Laweyan, Kota Surakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
	Piket 3S dan K7	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan guru tiap harinya Kualitatif: Kegiatan berlangsung setiap hari berupa menyalami siswa, membina siswa yang terlambat.	RP 50.000				RP. 50.000
	Piket PBM	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT Kualitatif: Kegiatan berlangsung setiap hari berupa mengabsensi setiap kelas di sekolah.	RP 2.000				RP 2.000
	Nonton Bareng Film G 30/S PKI	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Kegiatan berlangsung dengan lancar di Aula KODIM Kota Surakarta				RP 250.000	RP 250.000
	Penutupan ISO	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh guru, pihak asessor dan seluruh mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Kegiatan berlangsung di Aula SMK N 7 Surakarta	RP 5.000.000				RP 5.000.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT TAHUN : 2017

F02
untuk
mahasiswa

Pameran Hari Pangan Sedunia	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, 4 orang guru Boga dan 3 siswa. Kualitatif: Membuat 3 produk untuk digelar dan dijual pada Pameran Hari Pangan Sedunia yang digelar oleh Badan Ketahanan Pangan di Benteng Vredeburch	RP 2.500.000		RP 30.000.000		RP 32.500.000
Pendampingan Study Tour	Kuantitatif: Dilaksanakan seluruh siswa kelas X, guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Melaksanakan study tour ke Yogyakarta	RP 18.000.000				RP 18.000.000
Pendampingan Bulan Bahasa	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Acara Bulan Bahasa berupa lomba-lomba antar jurusan di SMK N 7 Surakarta.	RP 25.000.000				RP 25.000.000
Pendampingan Pra-OUT	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT selama 3 hari dan 5 orang siswa PO. Kualitatif: Menyiapkan dan memproduksi makanan dan minuman di kantin selama 3 hari pada setiap perodenya.	RP 350.000				RP 350.000
Pendampingan UPK siswa kelas XII	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh kelas XII Patiseri dan seluruh guru, serta seluruh mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Membantu mempersiapkan bahan, alat, dan mengawasi ujian UPK selama 7 hari.	RP 7.000.000				RP 7.000.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT TAHUN :

F02
untuk
mahasiswa

		selama 7 hari.					
13	Penarikan PLT UNY	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, DPL PLT UNY SMK N 7 Surakarta Ibu Wika Rinawati, M.Pd dan jajaran guru serta pengurus sekolah. Kualitatif: Pelepasan dan penarikan mahasiswa PLT UNY oleh Sekolah kepada Universitas Negeri Yogyakarta.	RP 300.000				RP 300.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui :

Ketua Sekolah / Pimpinan Lembaga



Dosen Pembimbing Lapangan

Wika Rinawati, M.Pd
NIP. 19760424 200112 2 002

Ketua Kelompok

Adat Hafim Nusantara
NIM. 14511241045

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
 Kompetensi Keahlian : PATISERI
 Mata Pelajaran : KUE INDONESIA
 Kelas : XI PTS 1/2/3
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Kompetensi Inti

- : 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

SEMESTER	NO	KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET
			Teori	Praktik	
Genap	1	3.6 Menganalisis kue Indonesia dari tepung ketan 4.6 Membuat kue Indonesia dari tepung ketan	1 x P	3 x P	Mengolah kue Indonesia dari tepung ketan
	2	3.7 Menganalisis kue Indonesia dari umbi-umbian 4.7 Membuat kue Indonesia dari umbi-umbian	1 x P	3 x P	Mengolah kue Indonesia dari umbi-umbian
	3	3.8 Menganalisis kue Indonesia dari kacang-kacangan 4.8 Membuat kue Indonesia dari kacang-kacangan	1 x P	2 x P	Mengolah kue Indonesia dari kacang-kacangan

SEMESTER	NO	KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET
			Teori	Praktik	
	4	3.9 Menganalisis kue Indonesia dari tepung terigu 4.9 Membuat kue Indonesia dari tepung terigu	1 x P	3 x P	Mengolah kue dari tepung terigu
	5	3.10 Menganalisis kue Indonesia dari sagu 4.10 Membuat kue Indonesia dari sagu	1 x P	2 x P	Mengolah kue dari sagu
		JUMLAH JAM PELAJARAN	5 x P	13 x P	= 18 x P

Mengetahui
Kepala Sekolah

Surakarta, Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Wening Sukmanawati, S.Pd, M. Pd
NIP.19720418 200604 2 011

Enyf Fahria
NIP.

DOKUMENTASI KEGIATAN
PELATIHAN LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

1. Upacara Sekolah



2. Pembelajaran di kelas



3. Praktik Kelas XI JB (Sup)



4. Praktik Kelas X TB3 (Garnish)





5. Praktik Kelas X TB2 (Potongan Sayur)



6. NOBAR Film G 30S/PKI



7. Penutupan ISO



8. Syukuran Teaching Factory (TEFA)



9. Piket K7



10. Hari Pangan Sedunia



11.